

WIDYA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM

**Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan
Membaca Anak melalui Pendekatan Pembelajaran
Tematik di Taman Kanak Kanak Negeri Pembina I
Medan (Penelitian Tindakan)**

**Efektivitas Pemberian Rangkuman dan Advance
Organizer dalam Remedial Teaching Terhadap
Tingkat ketuntasan Belajar Bidang Studi Fisika
SMA di Kota Metro**

**Pemecahan Masalah:
Satu Pendekatan Praktis dalam Menyelesaikan
Persoalan Pendidikan**



**Divisi Penelitian
Pelatihan dan Pengembangan
Widya Puspita**

Vol.01 Nomor 1 Juli 2007

ISSN 1978-7030

WIDYA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM



Divisi Penelitian, Pelatihan dan Pengembangan
Widya Puspita

WIDYA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM

Widya Pendidikan adalah jurnal yang menyajikan tulisan tentang berbagai masalah pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk artikel, laporan penelitian maupun saduran.

Jurnal ini berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik bagi kalangan pendidik, akademisi, aktivis juga birokrat di Indonesia.

Pimpinan Umum

Muhammad Rifa'i, M.Pd

Penanggungjawab/Ketua Penyunting

Mardianto, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd	UNIMED Medan
Dr. Syafarudin Siahaan, M.Pd	IAIN SU Medan
Dr. Johanes Sapri, M.Pd	Universitas Bengkulu
Prof. Dr. Abdul Hamid, M.Pd	UNIMED Medan
Tukimo, M.Pd	Diknas RI Jakarta
Amiruddin Siahaan, M.Pd	IAIN SU Medan
Dr. Karwono, M.Pd	UM Metro
Dr. Waspodo Muktiono, M.Pd	Diknas RI Jakarta

Sekretaris Penyunting

Rusdi Ananda M.Pd,

Amini M.Pd,

Susmaini M.Pd,

Candra Widjaya M.Pd

Keuangan

Eva, Lia Sasmita

Tata Usaha

Susmaini, Eva, Lia

Alamat Redaksi

Jl. Aluminium I No. 21 Tanjung Mulia Medan

Telp. (061) 6610571 fax. (061) 6629046

Email:Widyapuspita@yahoo.com.

WIDYA PENDIDIKAN

Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengembangan SDM

Widya Pendidikan adalah jurnal yang menyajikan tulisan tentang berbagai masalah pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk artikel, laporan penelitian maupun saduran. Jurnal ini berfungsi sebagai sarana komunikasi akademik bagi kalangan pendidik, akademisi, aktivis juga birokrat di Indonesia.

Pimpinan Umum

Muhammad Rifa'i, M.Pd

Penanggungjawab/Ketua Penyunting

Mardianto, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd	UNIMED Medan
Dr. Syafarudin Siahaan, M.Pd	IAIN SU Medan
Dr. Johanes Sapri, M.Pd	Universitas Bengkulu
Prof. Dr. Abdul Hamid, M.Pd	UNIMED Medan
Tukimo, M.Pd	Diknas RI Jakarta
Amiruddin Siahaan, M.Pd	IAIN SU Medan
Dr. Karwono, M.Pd	UM Metro
Dr. Waspodo Muktiono, M.Pd	Diknas RI Jakarta

Sekretaris Penyunting

Rusdi Ananda M.Pd,
Amini M.Pd,
Susmaini M.Pd,
Candra Widjaya M.Pd

Keuangan

Eva, Lia Sasmita

Tata Usaha

Susmaini, Eva, Lia

Alamat Redaksi

Jl. Aluminium I No. 21 Tanjung Mulia Medan
Telp. (061) 6610571 fax. (061) 6629046
Email: Widyapuspita@yahoo.com.

SEKAPUR SIRIH DARI AKSI

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam sejahtera bagi pembaca perdana Jurnal Widya Pendidikan, setelah mecermati berbagai persoalan tentang pendidikan di lingkungan kita, ternyata banyak hal yang harus ditelaah lebih jauh. Masalah kependidikan tidak hanya menyangkut masalah keilmuan, akan tetapi praktik praktik dilapangan banyak menuntut untuk diungkap secara jujur dan obyektif.

Kehadiran jurnal Widya Pendidikan untuk yang perdana ini bukan semata mata untuk meng-ikuti selera pasar, lebih dari itu adalah untuk mengakomodir berbagai persoalan sekaligus perspektif komunikasi pendidikan di masa depan.

Banyak hal yang perlu disampaikan dalam sirkulasi kegiatan pendidikan saat sekarang ini. Komunikasi dengan tulisan dari pemikiran pemikiran para akademisi diharapkan memberi dasar dasar bagi kita untuk memankani ontologi pendidikan. Begitu juga halnya dengan tulisan tulisan dari mereka yang secara langsung terjun dalam praktek pendidikan, beberapa guru dan kepala sekolah memberikan refleksi tersendiri bahwa pendidikan adalah bagian yang harus dikoreksi setiap saat.

Yang tidak kalah menariknya adah hasil penelitian akademik rekan kita di program pascasarjana memberi arti tersendiri bahwa idealnya sebuah konsep pendidikan harus dibarengi dengan fakta di lapangan yang kemudian kita temukan analisis pemecahan masalah dari yang dihadapi selama ini.

Semoga jurnal ini memberi nuansa baru bagi para pendidik, atau praktisi kependidikan di negeri tercinta.

Wassalam.

DAFTAR ISI

Sekapur Siri dari Redaksi
Daftar Isi

PENELITIAN

Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Membaca Anak melalui Pendekatan Pembelajaran Tematik di Taman Kanak Kanak Negeri Pembina I Medan (Penelitian Tindakan)

Susmaini - 1

Pengaruh Strategi Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa MAL IAIN SU Medan.

Rusdi Ananda - 29

Efektivitas Pemberian Rangkuman dan Advance Organizer dalam Remedial Teaching Terhadap Tingkat ketuntasan Belajar Bidang Studi Fisika SMA di Kota Metro.

Karwono - 46

Peran Manajemen Sekolah dalam meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kualitatif Pada Kepala Sekolah Di SMA Sinar Husni)

Candra Widjaya - 59

ARTIKEL

Pemecahan Masalah: Satu Pendekatan Praktis dalam Menyelesaikan Persoalan Pendidikan

Mardianto - 79

Operan Conditioning dan Conditioning of Learning

Sri Baniah - 87

Manajemen Berdasarkan Prinsip Good Governance Menuju Pendidikan Indonesia Berkualitas

Gaga Ritonga - 98

Manajemen dan Efektivitas Pesantren

Gursnimar - 108

PEMECAHAN MASALAH

Satu Pendekatan Praktis dalam Menyelesaikan Persoalan Pendidikan

Oleh

Mardianto, M.Pd

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat dipisahkan dengan apa yang disebut masalah atau problem. Karena masalah adalah bagian dari hidup ini maka masalah bukan untuk dihindari tetapi harus dihadapi. Caranya dengan mengenali masalah (apa penyebabnya, bagaimana terjadi, mengapa harus dipecahkan) akan membimbing kita untuk menyelesaikannya. Kita harus ingat, memahami masalah secara baik dan benar itu berarti sudah setengah menyelesaikan masalah.

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan, kegiatan pendidikan juga akan menghadapi masalah, apa dan bagaimana cara kita menyelesaikan masalah berkaitan dengan pendidikan, tentu perlu dipahami secara baik dan benar.

Istilah Kunci: Pemecahan masalah

Pendahuluan

Setiap kita pasti punya masalah, dan masalah tersebut terus akan hadir di lingkungan kita sampai berakhirnya hidup kita. Dimana ada hidup di situ ada masalah, karena hidup pasti punya mimpi, punya keinginan, disaat yang sama dia mempunyai keadaan, keterbatasan. Kesenjangan antara

harapan dan kenyataan ini yang disebut masalah. Jadi masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar benar terjadi. (Sugiyono, 1999;26)

Masalah harus dihadapi, bukan dihindari, bila kita berfikir akademis, itu berarti kita akan menjadikan masalah sebagai sebuah sistem yang dapat dijadikan bahan telaahan, pada gilirannya kita akan dengan mudah untuk menghadapi, menyelesaikan dan mensiasati untuk menyelesaikannya. Begitu juga dengan profesi kependidikan harus siap menghadapi berbagai masalah, maka ia harus mengerti apa, bagaimana, menghadapi masalah terlebih menyelesaikan masalah.

Tulisan berikut ini mencoba mengenalkan bagaimana masalah merupakan satu keadaan, satu sistem, sekaligus dengan langkah langkah pemecahannya. Kita berharap untuk menceritakan masalah, janganlah sempat timbul masalah baru, dalam hal ini kita pinjam saja sebuah motto terkenal dalam dunia Perbankan Nasional yakni: *Mengatasi masalah tanpa masalah* (motto Pegadaian)".

Masalah sebagai Sebuah Sistem

Problem Solving, *basic intellectual process that has been refined and systemized for the various challenges people face.* ® Encarta ® Reference Library 2005. ©, kira kira artinya pemecahan masalah adalah proses intelektual yakni membatasi dan mensistematisir berbagai tantangan yang terjadi. Sekali lagi dijelaskan bahwa; *The domain of cognitive psychology spans the entire spectrum of conscious and unconscious mental activities: sensation and perception, learning and memory, thinking and reasoning, attention and consciousness, imagining and dreaming, decision making, and problem solving.* Encarta ® Reference Library 2005.

VR.Boehm pernah melakukan penelitian bahwa dari 12 kemampuan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang manajer (pimpinan) ranking pertama adalah kemampuan menyelesaikan masalah. (V.R.Boehm, 1981). Menurut istilah mereka pemecahan masalah dibatasi pada elemen; melihat, mempertimbangkan hal hal praktis, menetapkan ketepatan informasi menetapkan efek alternatif.

Rumusan negara negara maju seperti Amerika, Inggris, Australia, dan Selandia Baru mendefinisikan tujuh kompetensi umum yang diperlukan oleh dunia kerja dan perlu di suply oleh dunia pendidikan. Kompetensi tersebut meliputi;

- Kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi
- kemampuan untuk berkomunikasi (lisan dan tertulis)
- kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasi kegiatan
- kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam suatu tim kerja
- kemampuan untuk mempergunakan teknik dan logika matematika
- kemampuan untuk memecahkan masalah
- kemampuan untuk memanfaatkan teknologi.

(Ikhwanuddin Syarif, 2002;268)

Sekali lagi bila ingin menjadi pemimpin, dan bekerja sebagai profesional, baik di dunia kerja, kenyataan yang ada di lapangan membutuhkan kemampuan, keterampilan kita untuk memecahkan masalah. Untuk seorang manajer kepemimpinan beberapa keterampilan yang harus dimiliki adalah; memecahkan masalah, berinisiatif, kemampuan beradaptasi, merencanakan, dan kemampuan berfikir. (Abi Sujak,1990;41). Bagaimana langkah langkah penyelesaian masalah secara sederhana, pembahasan berikut mencoba akan membimbing kita secara praktis.

Langkah Langkah Pemecahan Masalah

Banyak sudah para pakar mencoba mengembangkan satu pemikiran tentang pemecahan masalah. Osborn (1963) pemecahan masalah dilakukan dengan tiga fase; penemuan fakta, penemuan ide, dan penemuan pemecahan. Sementara itu Berelson dan Steiner (1964) menjelaskan bahwa kreativitas individu sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Enam tahapan penting memecahkan masalah menurut mereka adalah; motivasi, kesungguhan, pertimbangan yang dalam, kebebasan waktu dan kebebasan berfikir, ide kreatif yang tiba dan penyesuaian.

Bila masalah dipahami secara rasional, kemudian penyelesaiannya digunakan secara ilmiah maka Alipandie menawarkan enam langkah yang harus dilakukan yakni; (a) memahami masalah atau problema yang dihadapi, (b) mengumpulkan keterangan, (c) merumuskan hipotesis, (d) menilai suatu hipotesis, (e) mengadakan test atau eksperimen, dan (f) membuat kesimpulan. (Alipandie, tt:107-108).

Langkah penyelesaian masalah yang akan ditawarkan dalam makalah ini lebih mengadopsi bagaimana seorang pemimpin organisasi, atau juga manajer perusahaan menyelesaikan masalah yang diadaptasi dari buku *Step-by-Step Problem Solving* karya Richard Y.Chang dan P.Keith Kelly.

1. Langkah pertama: Definisikan masalah

Cara terbaik untuk memastikan agar masalah dipahami dengan jelas oleh setiap orang yang terlibat adalah mendefinisikannya secara aktual dalam bentuk tulisan. (Richard, 2003; 13)

Untuk mendefinisikan suatu masalah, kita terlebih dahulu perlu bertanya kegiatan atau tingkah laku manakah yang melanggar norma suatu situasi? Bagaimanakah norma itu dia langgar? Adakah hasil dari kegiatan atau tingkah laku yang semacam itu tidak dapat diterima? Perlukan diubah? Apa hasil yang diinginkan dari penyelesaian masalah yang ada? (Hisyam, 1996; 74)

Identifikasi perumusan masalah yang baik:

- pernyataan masalah dan keadaan yang diinginkan mengandung ukuran
- tidak ada "sebab tak langsung"
- tidak ada "solusi tak langsung"
- "singkat dan manis" tidak lebih dari 10-15 kata bila mungkin
- bisa melewati tes "jadi, apa?"

2. Langkah kedua: Analisis sebab sebab potensial

Menganalisis sebab sebab potensial adalah tahap untuk pemecahan masalah ketempat mana pertanyaan perlu diajukan dan informasi perlu dikumpulkan serta disaring., bahkan bila mungkin sampai pada "penyebab yang paling mungkin".

Terdapat tiga langkah penting dalam analisis sebab potensial ini yakni:

- Identifikasi sebab sebab potensial
- Tentukan sebab sebab yang paling memungkinkan
- Identifikasi akar penyebab yang sesungguhnya.

Masalah bisa diklasifikasikan menurut tingkat resikonya. Kemudian kita memberi perhatian terhadap masalah yang paling mengancam keberhasilan suatu usaha. Masalah masalah yang beresiko kecil bisa dikesampingkan bila sumber dan peluang menyelesaikannya tidak tersedia. (Hisyam, 1996:76)

3. *Langkah ketiga*: Identifikasi kemungkinan solusi

Pelaksanaan identifikasi ini akan menjadi kepuasan anda bila dilakukan. Tahapan ini sangat menentukan proses pemecahan masalah yang mensyaratkan tingkat kreativitas maksimum.

Identifikasi ini ada dua bagian penting harus dilakukan yakni sebagai berikut;

- Buatlah daftar kemungkinan solusi
- Tentukan solusi terbaik.

4. *Langkah keempat*: Pilih solusi terbaik

Memilih solusi dari berbagai kemungkinan adalah langkah maju yang dapat anda banggakan.

Ada tiga langkah utama pada tahapan ini yakni:

- Kembangkan dan berikan bobot pada kriteria
- Implementasikan kriteria
- Pilihlah solusi terbaik

Penyelesaian yang bisa diterima harus:

- sekurang kurangnya memberikan hasil minimum dari yang diinginkan, tetapi
- tidak memerlukan pembiayaan yang lebih besar daripada dana yang tersedia.

5. *Langkah kelima*: Susun rencana tindakan

Pada tahap ini masalah baru dipisahkan hanya di atas kertas, kini waktunya anda untuk melakukan tindakan. Namun ada

pertanyaan yakni tindakan apa? Darimana mulainya? Siapa yang akan melakukan apa, kapan, dan bagaimana?

Dua hal penting pada langkah ini adalah:

- Bagilah solusi menjadi tugas berurutan
- Susunlah rencana kemungkinan

6. *Langkah keenam*: Mengimpelentasikan solusi dan mengevaluasi perkembangan

Pada langkah ini sudah tampak pendekatan terstruktur yang membuat pemecahan masalah menjadi jelas dimana keadaan, situasi, orang dan preferensi berubah sesuai dengan berjalannya waktu. Dengan mengikuti implementasi rencana tindakan dan mengevaluasi perkembangan, anda bisa memastikan bahwa solusi diterapkan sekalipun dengan macam macam perubahan tersebut.

Tiga sub bagian penting pada langkah ini adalah sebagai berikut:

- Kumpulkan data sesuai dengan rencana tindakan
- Implementasikan rencana kemungkinan
- Evaluasi hasil hasilnya.

Dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran pemecahan masalah juga banyak dilakukan oleh para guru. Karena pemecahan masalah adalah bagian dari pengembangan kreativitas anak, dimana salah satu ciri dari kreatif adalah kemampuan untuk mengajukan macam macam gagasan untuk memecahkan persoalan (flexibility). (Hawadi,2001:11). Apabila ditata sedemikian rupa bahkan pemecahan masalah dapat menjadi satu metode pembelajaran. Metode problem solving dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah masalah dalam pelbagai lapangan mata pelajaran seperti sejarah, ilmu hayat, bahasa matematika dan sebagainya. (Alipandie, tt:108).

Pendidikan dan pembelajaran memang tidak dapat dipisahkan dengan masalah, atau juga persoalan, bahkan masalah atau persoalan tersebut menurut Wahjosumidjo (1999:397) ada yang sudah melembaga atau terstruktur dan ada yang belum melembaga atau tidak terstruktur. Persoalan yang terstruktur biasanya pemecahannya sudah diatur dalam berbagai peraturan atau ketentuan yang ada, seperti mata pelajaran, evaluasi belajar,

kenaikan pangkat dan sebagainya. Sementara itu problem atau persoalan yang tidak terstruktur adalah berbagai persoalan yang pemecahannya memerlukan suatu pemikiran atau kebijaksanaan tertentu, misalnya perilaku siswa yang menyimpang, konflik antar masyarakat dengan sekolah.

Menurut kami pemecahan masalah akan semakin dekat dengan kita apabila dijadikan satu keterampilan, jadi pemecahan masalah bukan bagian dari masalah yang harus dihadapi apalagi dihindari, akan tetapi merupakan kemampuan kita mengelola satu keadaan. Semakin terampil kita memahami, mengorganisir berbagai keadaan kemudian dapat menyelesaikan dengan baik, maka semakin kuat dan kreatiflah kita dalam hidup ini.

Penutup

Teori apapun yang terbaik dikemukakan untuk menyelesaikan masalah, tanpa adanya ketrampilan dan keberanian untuk mempraktekkannya tidak akan berguna. Jadi pemecahan masalah bukan pada kemampuan kita menghimpun segudang teori, akan tetapi keterampilan untuk menggunakannya pada saat saat yang tepat. Dalam kehidupan ini, termasuk dalam kegiatan pendidikan kita pasti memiliki impian dan harapan, berbagai sistematika pencapaian telah disusun sedemikian rupa, namun didalam proses tidak semuanya sesuai dengan harapan.

Terdapat masalah, dan ditengah tengah itulah keterampilan kita memecahkannya merupakan indikasi apakah kita telah terbiasa dengan berfikir bahwa masalah adalah bukan sekedar persoalan tantangan yang harus dihadapi, bukan dihindari, lebih dari itu menunjukkan ketangguhan kita mengarungi hidup dan kehidupan termasuk didalamnya pendidikan.

DAFTAR BACAAN

- Abi Sujak, (1990), *Kepemimpinan Manajer*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Berelson B dan GA.Steiner, (1964) *Human Behavior; An Inventory of Scientific Finding*, New York; Brace, World Inc.
- Chang Richard Y dan P.Keith Kelly, (2003), *Langkah langkah Pemecahan Masalah*, Jakarta, PPM.
- Hisam Al Talib, (1996), *Panduan latihan bagi Juru Dakwah*, Jakarta: Media Da'wah.
- Ikhwanuddin Syarif, (2002), *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*, Jakarta: Grasindo.
- Imansyah Alipandie, (tt), *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Microsoft ® Encarta ® Reference Library 2005. © 1993-2004 Microsoft Corporation. All rights reserved.
- Osborn A.F, (1963), *Applied Imagination*, New York: Charles Scribner's Sons.
- Peter Lauster, (1994), *Tes Kepribadian*, Jakarta; Bina Aksara.
- Reni Akbar-Hawadi dkk, (2001), *Kreativitas*, Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, (1999), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- VR.Boehm, (1981), *What Do Managers Really Do?* (Presented at the Annual Meeting of the AACSB Graduate Admissions Council, Toronto, Juni 1981).
- Wahjosumidjo, (1999), *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali.